

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT DALAM PENGGUNAAN ALAT
PELINDUNG DIRI (APD) TERHADAP KESELAMATAN KERJA PERAWAT
UNIT GAWAT DARURAT (UGD) DAN RAWAT INAP (RANAP)
RUMAH SAKIT TEUNGKU FAKINAH SELAMA
MASA PENDEMI COVID 19**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh



OLEH :

Wahyu Zulkiram
NPM : 1807110021

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH ACEH BANDA ACEH
TAHUN 2022**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Zulkiram

NPM : 1807110021

Fakultas : Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh

Peminatan : Kesehatan Keselamatan Kerja (K3)

Judul Skripsi : **HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT DALAM PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) TERHADAP KESELAMATAN KERJA PERAWAT UNIT GAWAT DARURAT (UGD) DAN RAWAT INAP (RANAP) RUMAH SAKIT TEUNGKU FAKINAH SELAMA MASA PENDEMI COVID 19**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ialah benar hasil karya sendiri/tidak dibuat oleh orang lain, termasuk pengetikan dan pengolahan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil dibuat oleh pihak lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh (FKM UNMUHA) termasuk pembatalan hasil sidang skripsi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan.

Banda Aceh, Maret 2022

Penulis



Wahyu Zulkiram
1807110021

Universitas Muhammadiyah Aceh
Fakultas Kesehatan masyarakat
Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Skripsi, Desember 2021

ABSTRAK

Wahyu Zulkiram
NPM : 1807110021

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT DALAM PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) TERHADAP KESELAMATAN KERJA PERAWAT UNIT GAWAT DARURAT (UGD) DAN RAWAT INAP (RANAP) RUMAH SAKIT TEUNGKU FAKINAH SELAMA MASA PENDEMI COVID 19

Xii + 59 Halaman + 7 Tabel + 3 Gambar + 10 Lampiran

Pengetahuan menggunakan APD harus dimiliki oleh perawat agar dapat memahami potensi risiko bahaya infeksi, tidak hanya pengetahuan tetapi perawat juga harus memiliki sikap yang positif penggunaan APD yang baik untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang baik. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap perawat dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) terhadap keselamatan kerja perawat Unit Gawat Darurat (UGD) Dan Rawat Inap (RANAP) Rumah Sakit Teungku Fakinah Selama Masa Pandemi Covid 19 .

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan Cross sectional. Penelitian dilaksanakan di Unit Gawat Darurat (UGD) Dan Rawat Inap (RANAP) Rumah Sakit Teungku Fakinah tanggal 1 sampai 12 Desember 2021. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 perawat yang diambil dengan Total populasi. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan Uji Chi-Square.

Hasil penelitian menunjukkan sebesar 58.3% responden pengetahuan berada pada kategori baik dan 41.7% responden pengetahuan berada pada kategori Kurang Baik sedangkan untuk sikap menunjukkan sebesar 58.3% responden yang sikapnya berada pada kategori positif dan 41.7% responden yang sikapnya berada pada kategori negatif. Hasil uji statistik ada hubungan antara pengetahuan perawat terhadap keselamatan kerja nilai P value 0,000 dan ada hubungan antara sikap perawat terhadap keselamatan kerja nilai P value 0,001. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para perawat, dan bagi Rumah Sakit Teungku Fakinah untuk tetap memakai APD dalam menangani klien

Kata kunci : Covid 19 , Pengetahuan, Sikap, Perawat, APD , Keselamatan Kerja
Daftar kepustakaan : 34 bacaan (2000-2021).

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh

Banda Aceh, Maret 2022

Pembimbing I



Ibrahim Laweung, SKM, MNSc

Pembimbing II



Dr. Radhiah Zakaria, M.Sc

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
DEKAN,**



Prof. Asnawidduh, SKM, MHS, Msc, HPPF, DLSHTM, Ph.D
NID. 297107 03 1995 03 1 001

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT DALAM PENGGUNAAN ALAT
PELINDUNG DIRI (APD) TERHADAP KESELAMATAN KERJA PERAWAT
UNIT GAWAT DARURAT (UGD) DAN RAWAT INAP (RANAP)
RUMAH SAKIT TEUNGKU FAKINAH SELAMA
MASA PENDEMI COVID 19

Skrripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh

OLEH : WAHYU ZULKIRAM
NPM : 1807110021

Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh

Pembimbing I

(Ibrahim Laweung, SKM, MNSc)

Pembimbing II

(Dr. Radhiah Zakaria, M.Sc)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh

(Prof. Asnawi Abdurah, SKM, MHSM, Msc, HPPF, DLSHTM, Ph.D)

NIP. 197107 03 1995 03 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi Ini Telah Dipertahankan Di hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh

Banda Aceh, Maret 2022

TANDA TANGAN

Pembimbing I : Ibrahim Laweung, SKM, MN5c



Pembimbing II : Dr. Radhien Zakaria, M.Sc



Penguji I : Tahara Dilla Santi, M.Biomed



Penguji II : Putri Ariska Sari, SKM, MKKK



FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
DEKAN,



Prof. Asnawi Asnawi, SKM, MHSM, Msc, HPPF, DLSHTM, Ph.D
NIP:197107 03 1995 03 1 001

BIODATA

Nama : Wahyu Zulkiram
Tempat/Tanggal Lahir : Lancok/ 15 Mei 1996
Agama : Islam
Status Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Mayang Lancok
Nama Orang Tua : Mariyani
Pekerjaan : IRT
Alamat Orang Tua : Desa Mayang Lancok

Pendidikan yang ditempuh

1. SD : SDN 02 Lancok
2. SMP : SMPN 1 Bandar Baru
3. SMA : SMAN 1 Bandar Baru
4. DIII : AKADEMI KEPERAWATAN PEMDA SIGLI

Tertanda,



Wahyu Zulkiram

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul *“Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Keselamatan Kerja Perawat Unit Gawat Darurat (UGD) Dan Rawat Inap (RANAP) Rumah Sakit Teungku Fakinah Selama Masa Pandemi Covid 19 ”*. Shalawat dan salam kita peruntukkan kepada baginda Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat beliau.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh (FKM UNMUHA) dan secara khusus penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Ibrahim Laweung, SKM, MNSc. selaku pembimbing pertama dan Ibu Dr. Radhiah Zakaria, M.Sc selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan petunjuk, arahan dan bimbingan serta dukungan mulai dari awal penulisan sampai selesainya Skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Aslam Nur, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Bapak Prof. Asnawi Abdullah, SKM, MHSM, MSc.HPPF, DLSHTM, Ph.D selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat.

DAFTAR ISI

COVER LUAR	
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
BIODATA	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Ruang Lingkup.....	6
1.4 Tujuan	7
1.4.1 Tujuan Umum	7
1.4.2 Tujuan Khusus.....	7
1.5 Manfaat	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).....	10
2.1.1 Pengertian K3.....	10
2.1.2 Konsep K3	11
2.1.3 Ruang Lingkup K3.....	11
2.1.4 Tujuan K3	11
2.1.5 Pencegahan Kecelakaan Kerja	12
2.2 Alat pelindung diri (APD)	12
2.2.1 Jenis Alat Pelindung Diri (APD)	13
2.2.2 Siapa Saja yang Perlu Menggunakan APD	14
2.3 Konsep Pengetahuan	15

2.3.1 Definisi Pengetahuan.....	15
2.3.2 Tingkat Pengetahuan.....	15
2.3.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi pengetahuan	16
2.4 Konsep Sikap.....	17
2.4.1 Pengertian Sikap.....	17
2.4.2 Komponen Sikap.....	17
2.4.3 Tingkatan Sikap.....	18
2.4.4 Cara Pengukuran Sikap.....	18
2.5 Konsep Covid 19	19
2.5.1 Pengertian Covid 19	19
2.5.2 Proses Penularan Covid 19	20
2.5.3 Cara Menanggulangi dan Mencegah Covid 19 Yang Benar.....	20
2.5.4 Bentuk Partisipasi Dalam Memerangi Covid 19	21
2.5.5 Kerangka Teori.....	22
BAB III KERANGKA KONSEP PENELITIAN	23
3.1 Kerangka Konsep	23
3.2 Variabel Penelitian.....	24
3.3 Definisi Operasional.....	24
3.4 Cara Pengukuran Variabel	25
3.5 Hipotesa Penelitian.....	26
BAB IV METODE PENELITIAN.....	27
4.1 Jenis Penelitian	27
4.2 Waktu dan Tempat Penelitian	27
4.3 Populasi dan Sampel.....	27
4.3.1 Populasi	27
4.3.2 Sampel	27
4.4 Pengumpulan data.....	27
4.4.1 Data Primer.....	28
4.4.2 Data Sekunder	28

4.5 Pengolahan data	28
4.6 Analisis Data	32
4.6.1 Analisis Univariat	32
4.6.2 Analisis Bivariat.....	33
BAB V GAMBARAN UMUM	34
5.2 Keadaan Geografis	34
5.3 Gambaran Umum Rumah Sakit Teungku Fakinah	34
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
6.1 Hasil Penelitian	36
6.1.1 Hasil Univariat.....	36
6.1.2 Hasil Bivariat	40
6.2 Pembahasan	43
BAB VII PENUTUP.....	47
7.1 Kesimpulan	48
7.2 Saran	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional	24
Tabel 6.1	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Perawat Unit Gawat Darurat (UGD) Dan Rawat Inap (Ranap) Rumah Sakit Teungku Fakinah Kota Banda Aceh Tahun 2021.....	36
Tabel 6.2	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Perawat Unit Gawat Darurat (UGD) Dan Rawat Inap (Ranap) Rumah Sakit Teungku Fakinah Kota Banda Aceh Tahun 2021.....	37
Tabel 6.3	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Lama Bekerja Perawat Unit Gawat Darurat (UGD) Dan Rawat Inap (Ranap) Rumah Sakit Teungku Fakinah Kota Banda Aceh Tahun 2021	38
Tabel 6.4	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Perawat Unit Gawat Darurat (UGD) Dan Rawat Inap (Ranap) Rumah Sakit Teungku Fakinah Kota Banda Aceh Tahun 2021).....	38
Tabel 6.5	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Perawat Unit Gawat Darurat (UGD) Dan Rawat Inap (Ranap) Rumah Sakit Teungku Fakinah Kota Banda Aceh Tahun 2021.....	40
Tabel 6.6	Hubungan Pengetahuan Perawat Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Keselamatan Kerja Perawat Unit Gawat Darurat (UGD) Dan Rawat Inap (Ranap) Rumah Sakit Teungku Fakinah Selama Masa Pandemi Covid 19	41
Tabel 6.7	Hubungan Sikap Perawat Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Keselamatan Kerja Perawat Unit Gawat Darurat (UGD) Dan Rawat Inap (Ranap) Rumah Sakit Teungku Fakinah Selama Masa Pandemi Covid 19	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori	22
Gambar 3.1	Kerangka Konsep	23

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 3.1 : Informed Concern

Gambar 3.2 : Kuesioner Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan dan Keselamatan Kerja merupakan promosi dan pemeliharaan tertinggi tingkat fisik, mental dan kesejahteraan sosial, dimana ada pencegahan risiko terjadinya musibah karena pekerjaan, ada proteksi pekerja dari bahaya kesehatan, memberikan kenyamanan fisiologis dan psikologis yang tidak membuat kehilangan nyawa (*WHO Joint Safety and Health Committee 2012*).

Perihal keselamatan kerja dan Kesehatan pekerja ialah prioritas dalam pekerjaan, Kesehatan kerja ialah spesifikasi ilmu kesehatan yang dengan harapan agar pekerja/masyarakat mendapatkan mamfaat kesehatan yang optimal, baik fisik, atau mental, maupun sosial, di barengi oleh preventif dan kuratif, terhadap penyakit-penyakit/gangguan – gangguan kesehatan yang diakibatkan faktorfaktor pekerjaan dan lingkungan kerja, serta terhadap penyakit-penyakit umum (Abdullah, 2013).

Pekerja dirumah sakit sangat beresiko terkena virus Corona dalam menjalani masa virus Covid 19 ini. ditambahkan pekerja dengan status terpapar langsung dengan klien Covid 19 hal ini fatal dan menyebabkan paparan langsung bisa berisiko bagi kesehatan. Sebagian dokter dan perawat di Indonesia yang berguguran selama mereka bertugas menangani klien

Covid 19 . Hingga pertengahan bulan Mei sudah ada 55 tenaga kesehatan yang gugur karena terinfeksi virus corona (Kemenkes, 2021).

Saat ini, pemakaian alat pelindung diri (APD) sangat dibutuhkan untuk menghilangkan risiko kasus baru. Ini sangat penting untuk dapat diketahui oleh tenaga medid terkait APD ialah misalnya jenisnya, cara melepaskan, dan bagaimana meningkatkan kepatuhan tenaga medis dalam menggunakan APD (Kemenkes 2021).

COVID 19 ini ialah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis penemuan virus bernama *Sars-CoV-2*, yang lahir dan dating dari Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. Virus ini dapat mengakibatkan kefatalan seperti gangguan pernafasan akut seperti demam diatas 38°C, batuk dan sesak nafas bagi manusia. Selain itu dapat disertai dengan lemas, nyeri otot, dan diare. Pada penderita COVID 19 yang berat, dapat menimbulkan pneumonia, sindroma pernafasan akut, gagal ginjal bahkan sampai kematian (WHO, 2021).

COVID 19 dapat menular dari satu orang ke orang lain dengan cara kontak erat dan dahak yang berterbangan diudara. Bentuk COVID 19 jika dilihat melalui mikroskop elektron (cairan saluran nafas/ swab tenggorokan) dan digambarkan kembali bentuk COVID 19 seperti virus yang memiliki mahkota Jumlah penderita dan kasus kematian akibat infeksi virus Corona setiap harinya terus meningkat (Dinkes RI 2021).

Update kasus corona global menurut worldometers.info per hari ini, Sabtu, 1 Februari 2022 pukul 10.22 WIB. Indonesia dilaporkan mendapat tambahan 8.561 kasus baru, sehingga total kasus aktif saat ini mencapai 234.211 kasus. Di skala global, total kasus Covid 19 saat ini sudah menembus angka 518.511.764, di mana kasus aktif mencapai 28.649.854 kasus. Angka kematian dunia bertambah 9.925, sehingga total klien meninggal dunia sudah mencapai 14.532.509 orang. Sedangkan, jumlah klien sembuh bertambah 853.398 orang sehingga saat ini total klien sembuh mencapai 495.329.401 orang. Terdapat penambahan 1231 kasus kematian baru pada Sabtu, 1 Februari 2022. Angka ini merupakan yang tertinggi ke-5 di dunia (Octavianus Bryan, 2021).

Pada saat ini ini, diharuskan menggunakan alat pelindung diri (APD) sangat diperlukan untuk mencehah tertularnya virus ini dan menghindari kontak langsung dengan pasien. Ini sangat penting diketahui bagi tenaga medis terkait APD ialah jenisnya, cara melepaskan, dan bagaimana meningkatkan kepatuhan tenaga medis dalam menggunakan APD (Yuliana, 2020).

APD sangat penting dipakai oleh perawat karenaada sebagian penyakit sangat mudah menular biasanya seperti kontak dengan darah dan cairan tubuh penderita. Dokter, perawat, maupun tenaga medis selalu mengalami kontak langsung dengan klien tersebut sehinggga sangat untuk berisiko tinggi ketularannya. (Tien Zubaidah, 2015).

Ruang UGD merupakan unit yang berhubungan dengan klien secara langsung selama 24 jam dalam sehari. Beban kerja dan tingkat stress yang tinggi dalam menghadapi kondisi kritis mengharuskan perawat bekerja dengan cepat dan tepat. Kondisi gawat yang harus segera diselesaikan karena menyangkut nyawa, sehingga terkadang menyebabkan perawat lupa untuk menggunakan APD , yang sebenarnya disadari akan memberikan dampak negatif pada perawat.

Berdasarkan pengambilan data awal di rumah sakit Rumah Sakit Teungku Fakinah, saat ini petugas perawat yang berdinasi di instalasi gawat darurat dan ruang rawat inap Rumah Sakit Teungku Fakinah berjumlah 36 orang perawat (Data Rumah Sakit Teungku Fakinah, 2021).

Berdasarkan Observasi peneliti pada tanggal 20 Juni 2021 terhadap kepatuhan perawat didapatkan 3 dari 14 perawat mereka tidak menggunakan *Face Shield* (pelindung wajah), *Azmat* dan sepatu *Boots* saat menangani klien yang masuk ke UGD, mereka hanya menggunakan masker bedah dan gaun medis saja, padahal perawat belum tau jika klien kemungkinan besar terinfeksi Covid 19, karena salah satu cara penyebaran virus Covid 19 ialah melalui droplet jika mereka tidak menggunakan APD secara lengkap sesuai intruksi WHO dan Kemenkes, maka akan memungkinkan perawat juga akan tertular dengan Covid 19.

Peneliti juga mewawancarai salah satu perawat yang sedang berdinasi, informasi yang peneliti peroleh yaitu, Standar Prosedur

Operasional (SPO) tentang penggunaan APD sudah ada, sudah pernah disosialisasikan tetapi belum dilakukan *refreshing* kembali. Berdasarkan hal tersebut diatas dan masih terbatasnya informasi yang menunjukkan tentang tingkat pengetahuan dan sikap perawat dalam menggunakan APD di UGD Perawat yang seharusnya menggunakan APD secara lengkap ternyata tidak menggunakan secara lengkap walaupun telah disediakan oleh pihak rumah sakit. Banyak alasan yang dikemukakan, salah satunya yaitu karena mereka merasa kurang nyaman dalam penggunaan APD tersebut bahkan tidak sedikit perawat menganggap bahwa penggunaan APD hanya bisa menghambat dan mengganggu kerja mereka selain itu juga perawat yang menganggap remeh penggunaan APD sehingga tidak sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap perawat dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) terhadap keselamatan kerja perawat Unit Gawat Darurat (UGD) dan Rawat Inap (RANAP) Rumah Sakit Teungku Fakinah Selama Masa Pandemi Covid 19.

1.2 Rumusan Masalah

Seiring ledakan kasus Covid 19 , rumah sakit penuh menampung para klien, dan perawat merupakan garda terdepan terhadap klien, akan menjadi beban kerja yang bagi mereka, sebagai mana kita ketahui, sejumlah rumah sakit kewalahan menangani pasien Covid 19. Akibatnya para nakes

kewalahan dalam melakukan perawatan. Dari data, tren kematian nakes akibat Covid 19 sudah terlihat menanjak sejak Juli 2020.

Ada hal kenapa perawat terkena virus corona dan akhirnya meninggal dunia. Pertama, karena efektivitas vaksin menurun setelah enam bulan. Sementara itu, di Indonesia kini muncul berbagai varian virus corona baru yang berbeda karakteristiknya dengan virus asli yang muncul di Wuhan, Tiongkok.

Kedua, kemungkinan kurangnya pengetahuan perawat dalam memproteksi diri menggunakan APD lengkap sehingga ada celah yang tanpa disengajai, sehingga membuat para perawat tertular, kemudian ada juga perawat yang memiliki sikap kurang baik dan menyepelekan virus Covid 19 sehingga tidak menggunakan APD secara Lengkap, hal ini dapat memudahkan virus Covid 19 tertular kepada para perawat tersebut.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini ialah pengetahuan dan sikap, kemudian tingkat pendidikan perawat, lama berkerja serta umur perawat di instalasi gawat darurat dan Rawat Inap Rumah Sakit Teungku Fakinah kota Banda Aceh.

Tujuan dari penelitian untuk menganalisa hubungan pengetahuan dan sikap perawat dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) terhadap keselamatan kerja perawat Unit Gawat Darurat (UGD) dan Rawat Inap (RANAP) Rumah Sakit Teungku Fakinah Selama Masa Pandemi Covid 19.

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hasil hubungan pengetahuan dan sikap perawat dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) terhadap keselamatan kerja perawat Unit Gawat Darurat (UGD) dan Rawat Inap (RANAP) Rumah Sakit Teungku Fakinah Selama Masa Pandemi Covid 19.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik umur perawat Unit Gawat Darurat (UGD) dan Ruang Rawat Inap (RANAP) Rumah Sakit Teungku Fakinah Selama Masa Pandemi Covid 19 Tahun 2021.
2. Untuk mengetahui karakteristik pendidikan perawat Unit Gawat Darurat (UGD) dan Ruang Rawat Inap (RANAP) Rumah Sakit Teungku Fakinah Selama Masa Pandemi Covid 19 Tahun 2021.
3. Untuk mengetahui karakteristik Lama Bekerja perawat Unit Gawat Darurat (UGD) dan Ruang Rawat Inap (RANAP) Rumah Sakit Teungku Fakinah Selama Masa Pandemi Covid 19 Tahun 2021.
4. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan perawat terhadap keselamatan kerja perawat Unit Gawat Darurat (UGD) dan Ruang Rawat Inap (RANAP) Rumah Sakit Teungku Fakinah Selama Masa Pandemi Covid 19 Tahun 2021.

5. Untuk mengetahui hubungan sikap perawat terhadap keselamatan kerja Unit Gawat Darurat (UGD) dan Ruang Rawat Inap (RANAP) Rumah Sakit Teungku Fakinah Selama Masa Pandemi Covid 19 Tahun 2021.

1.5 Manfaat

1. Bagi mahasiswa

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman peneliti khususnya yang berhubungan dengan pengetahuan dan sikap perawat dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) terhadap keselamatan kerja perawat Rumah Sakit Teungku Fakinah Selama Masa Pandemi Covid 19 Tahun 2021.

2. Bagi tempat penelitian

Sebagai bahan informasi dan menambah wawasan bagi perawat dalam menggunakan APD disaat berkeja menghadapi klien yang mendapatkan layanan kesehatan di Rumah Sakit Teungku Fakinah Selama Masa Pandemi Covid 19 Tahun 2021.

3. Bagi Instansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk Rumah Sakit Teungku Fakinah dalam pencegahan tenaga perawat dirumah sakit agar terhindar dari infeksi antara klien dengan perawat.

4. Bagi Penelitian selanjutnya

Disarankan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian secara umum, tidak hanya terfokus di instalasi gawat darurat, namun peneliti

menyarankan untuk dilakukan disetiap instalasi yang ada dirumah sakit,
misalnya di ruang rawat inap, poliklinik dan lain sebagainya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

2.1.1 Pengertian K3

Kesehatan kerja (*Health*) ialah suatu keadaan seorang pekerja yang terbebas dari gangguan fisik dan mental sebagai akibat pengaruh interaksi pekerjaan dan lingkungannya, Kesehatan juga diikuti oleh Keselamatan Kerja ialah bagian dari layanan dan pemeliharaan tertinggi tingkat fisik, mental dan kesejahteraan sosial, dimana ada pencegahan risiko terjadinya musibah karena pekerjaan, ada proteksi pekerja dari bahaya kesehatan, memberikan kenyamanan fisiologis dan psikologis yang tidak membuat kehilangan nyawa (WHO *Joint Safety and Health Committee* 2012).

Keselamatan kerja (*Safety*) suatu keadaan yang aman dan selamat dari penderitaan dan kerusakan serta kerugian di tempat kerja, baik pada saat memakai alat, bahan, mesin-mesin dalam proses pengolahan, teknik pengepakan, penyimpanan, maupun menjaga dan mengamankan tempat serta lingkungan kerja (Suma'ur, 2013).

Kesehatan dan keselamatan kerja ialah suatu usaha dan upaya untuk menciptakan perlindungan dan keamanan dari resiko kecelakaan dan bahaya baik fisik, mental maupun emosi terhadap pekerja, perusahaan, masyarakat dan lingkungan, serta menyangkut berbagai unsur dan pihak

K3 ialah suatu kondisi dalam pekerjaan yang sehat dan aman baik itu bagi pekerjaannya, perusahaan maupun bagi masyarakat dan lingkungan sekitar tempat kerja tersebut (Suma'ur, 2013).

2.1.2 Konsep K3

Kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja ialah bagian penting dari perlindungan badan bagi pekerja agar terhindar dari kecelakaan di tempat kerja dan mampu bekerja secara optimal. Tempat kerja ialah ruang tertutup atau terbuka, bergerak atau tetap, atau sering digunakan/dimasuki oleh tenaga kerja/pekerja yang di dalamnya terdapat 3 unsur, yaitu: adanya suatu usaha; adanya sumber bahaya; adanya tenaga kerja/pekerja yang bekerja di dalamnya, baik secara terus menerus maupun hanya sewaktu-waktu (Pratiwi P, 2016).

2.1.3 Ruang Lingkup K3

Ruang lingkup K3 sangat luas, di dalamnya termasuk perlindungan teknis yaitu perlindungan terhadap tenaga kerja/pekerja agar selamat dari bahaya yang dapat ditimbulkan oleh alat kerja atau bahan yang dikerjakan, dan sebagai usaha mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja. K3 harus diterapkan dan dilaksanakan di setiap tempat kerja (Putri & Siska, 2018).

2.1.4 Tujuan K3

Tujuan K3 pada intinya ialah untuk melindungi pekerja dari kecelakaan akibat kerja. Sutrisno dan Ruswandi (2007) mengemukakan

bahwa tujuan keselamatan dan kesehatan kerja ialah untuk tercapainya kesehatan dan keselamatan seseorang saat bekerja dan setelah bekerja (Putu Dewi & Nara Santi. 2019).

2.1.5 Pencegahan Kecelakaan Kerja

Budaya K3 yang baik akan terbentuk setelah dilakukan usaha-usaha penerapan program K3 dan pencegahan kecelakaan secara konsisten dan bersifat jangka panjang. Pada dasarnya tindakan pencegahan kecelakaan ialah menggunakan konsep “2E+I” yaitu: (Anggi Pratiwi & Adi Heru Sutomo, 2016).

- a. E (*Enjiniring*), lingkup enjiniring ialah mampu mengatasi bahaya yang akan ditimbulkan dari pekerjaannya
- b. E (*Edukasi*), lingkup edukasi ialah mampu atau mengetahui bagian apa saja yang dapat menyelamatkan diri jika ada terjadi kecelakaan kerja
- c. I (*Implementasi*), lingkup implementasi ialah upaya kerja langsung atau praktek terkait dengan kecelakaan kerja

2.2 Alat pelindung diri (APD)

Pelindung diri (APD) ialah perkumpulan alat kesehatan dengan mamfaat melindungi pengguna dari bahaya atau gangguan kesehatan, misalnya ketularan virus dan infeksi serius. jika kita pakai dengan benar, maka APD dapat meminimalkan virus atau bakteri masuk ke dalam tubuh melalui mulut, hidung, mata, atau kulit (Kemenkes RI, 2010).

2.2.1 Jenis Alat Pelindung Diri (APD)

APD berfungsi mengatasi infeksi virus Corona tidak bisa dilakukan sembarangan. APD yang ideal untuk mencegah dan melindungi tubuh dari paparan virus Corona memiliki kriteria tertentu (Kemenkes RI, 2012). yakni:

- a. Dapat melindungi tubuh dari percikan dahak pasien
- b. Kuat dan tidak mudah rusak
- c. Tidak berat dan bias dibawa kemana mana
- d. Mudah di cuci lalu di bersihkan

Berikut ini ialah beberapa jenis APD yang umumnya digunakan para tenaga medis dalam menangani ODP (orang dalam pemantauan), PDP (klien dalam pengawasan), klien suspect (terduga positif), maupun sudah terbukti positif COVID 19 (Badan Standardisasi Nasional, 2021) :

1. Masker

Masker yang lebih efektif untuk mencegah virus Corona ialah masker N95. Masker ini terbuat dari bahan polyurethane dan polypropylene yang mampu menyaring hampir 95% partikel berukuran kecil. Masker N95 memiliki bentuk yang dapat menutup area mulut dan hidung dengan lebih rapat, bila ukurannya sesuai.

2. Pelindung mata

Pelindung mata atau *google* yang dari plastic dan tembus pandang dapat mengatasi mata dari terkena virus yang dapat masuk ke dalam tubuh melalui kedua bola mata.

3. Pelindung wajah

Bersama masker dan pelindung mata, pelindung wajah dapat dipakai untuk mengatasi masalah terkena virus dan dapat pula melindungi muka dari air liur dan dahak klien

4. Gaun medis

Gaun medis bisa dipakai untuk dapat menjaga keutuhan misalnya lengan dan bagian tubuh lainnya daripada terkena saat memberikan rawatan pasien.

5. Sarung tangan medis

Sarung tangan dipakai untuk menjaga tangan dari sisa cairan badan klien selama rawatan klien COVID 19 .

6. Penutup kepala

Penutup kepala digunakan untuk menjaga diri, kepala dan rambut dari jejeruhan air ludah atau dahak klien.

7. Sepatu pelindung

Sepatu pelindung dipakai dengan tujuan ini yaitu menjaga bagian kaki petugas medis dari paparan cairan tubuh klien COVID 19 .

2.2.2 Siapa Saja yang Perlu Menggunakan APD

Penggunaan APD secara lengkap hanya di khususkan untuk nakes yang secara langsung kontak dengan pasien, dan kepada semua karyawan yang langsung kerja di wilayah zona merah. (Kemenkes, 2021).

Bagi masyarakat biasa tidak perlu memakai APD secara lengkap, masyarakat hanya dianjurkan untuk memakai masker saja dan patuh kepada protokol kesehatan yang dibuat oleh pemerintah (Kemenkes, 2021).

2.3 Konsep Pengetahuan

2.3.1 Definisi Pengetahuan

Pengetahuan ialah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. (Wawan dan Dewi 2010).

2.3.2 Tingkat Pengetahuan

Menurut (Notoatmojo, 2010) pengetahuan tercakup dalam enam tingkatan yaitu sebagai berikut:

a. Tahu (*Know*)

Tahu ialah proses meningkatkan kembali (*recall*) akan suatu materi yang telah di pelajari.

b. Memahami (*comprehension*)

Memahami ialah kemampuan untuk mendeskripsikan dengan tepat dan benar tentang suatu objek yang telah di ketahui dan dapat menginterpretasikan materi dengan menjelaskan.

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi ialah kemampuan untuk menggunakan materi yang telah di pelajari pada situasi atau suatu kondisi yang nyata.

d. Analisis (*analysis*)

Analisis ialah dapat menjelaskan satu komponen yang di lihatnya,

e. Sintesis (*syntesis*)

Sintesis ialah dapat menyusun rencana baru sesuai dengan kemampuannya

f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ialah kemampua merangkum apa yang didapatkan.

2.3.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut Azwar (2013), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu:

a. Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola fikir seseorang, semakin bertambahnya usia maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola fikir seseorang.

b. Pendidikan

Pendidikan mempengaruhi suatu proses pembelajaran, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin baik tingkat pengetahuannya.

c. Pengalaman

Pengalaman ialah suatu proses dalam memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang telah di peroleh dalam memecahkan masalah yang sedang di hadapi.

d. Informasi

Informasi yang baik yaitu benar sumbernya dan tidak hoaks didapatkan dari media seperti televisi, radio, surat kabar, majalah dan lain-lain, maka hal tersebut dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

e. Sosial budaya dan ekonomi

Tradisi atau kebiasaan yang sering dilakukan oleh masyarakat dapat meningkatkan pengetahuannya.

f. Lingkungan

Lingkungan sangat berpengaruh dalam proses penyerapan pengetahuan yang berada dalam suatu lingkungan.

2.4 Konsep Sikap

2.4.1 Pengertian Sikap

Sikap merupakan keteraturan perasaan, pemikiran perilaku seseorang dalam berinteraksi sosial. Dan sikap merupakan evaluasi terhadap berbagai aspek dalam dunia sosial. Para peneliti psikologi sosial menempatkan sikap sebagai hal yang penting dalam interaksi sosial, karena sikap dapat mempengaruhi banyak hal tentang perilaku dan sebagai isu sentral yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang (Notoatmojo, 2012).

2.4.2 Komponen Sikap

Menurut Azwar (2013), sikap mempunyai 3 komponen pokok yang saling menunjang yaitu sebagai berikut:

a. Komponen *kognitif*

Merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap.

b. Komponen afektif

Komponen afektif (emosional) berisi tentang perasaan yang melibatkan emosi, bisa perasaan bahagia, perasaan sedih, dan perasaan terkejut.

c. Komponen konatif

Merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai sikap yang dimiliki oleh seseorang.

2.4.3 Tingkatan Sikap

Yeni Astuti (2018), mengemukakan tingkatan sikap sebagai berikut:

- a. Menerima (*receiving*)
- b. Merespon (*responding*)
- c. Menghargai (*valuing*)
- d. Bertanggung jawab (*responsible*)

2.4.4 Cara Pengukuran Sikap

Menurut Azwar (2013), ada berbagai cara untuk melakukan pengukuran sikap yaitu sebagai berikut:

a. Skala *Likerts*

Menurut *likert* dalam buku Azwar (2013). Sikap dapat diukur menggunakan metode rating yang dijumlahkan.

Ada 2 prosedur yang digunakan yaitu:

- a) Sebagai pernyataan yang *favourable* atau pernyataan yang *unfavourable*.
- b) Jawaban yang diberikan oleh individu yang mempunyai sikap positif harus diberi bobot atau nilai yang lebih tinggi dari pada jawaban yang diberikan oleh responden yang mempunyai pernyataan negatif
- c) Skala *Thrustone*

Metode skala *thrustone* sering disebut sebagai metode interval tampak setara.

- d) Skala *Gutmann*

Skala pengukuran jenis ini mudah didapatkan jawaban misalnya yang bagus , yaitu ya atau tidak, benar atau salah, pernah atau tidak, positif atau negatif, dan lain-lain.

2.5 Konsep Covid 19

2.5.1 Pengertian Covid 19

Menurut situs WHO, virus corona ialah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Pada manusia corona diketahui menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS), dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (WHO, 2021).

2.5.2 Proses Penularan Covid 19

Menurut WHO, Covid 19 menular dari orang ke orang. Caranya dari orang yang terinfeksi virus corona ke orang yang sehat. Penyakit menyebar melalui tetesan kecil yang keluar dari hidung atau mulut ketika mereka yang terinfeksi virus bersin atau batuk. Tetesan itu kemudian mendarat di benda atau permukaan yang disentuh dan orang sehat. Lalu orang sehat ini menyentuh mata, hidung atau mulut mereka (WHO, 2021).

2.5.3 Cara Menanggulangi dan Mencegah Covid 19 Yang Benar

Cara terbaik yaitu mengikuti protokol kesehatan, istirahat yang cukup. Gunakan masker, apabila tidak memiliki masker, hendaknya mengikuti etika ketika batuk dan bersin yang benar dengan cara menutup hidung dan mulut dengan tisu, lengan atas bagian dalam secara umum yang benar ialah sebagai berikut (Kemenkes, 2021):

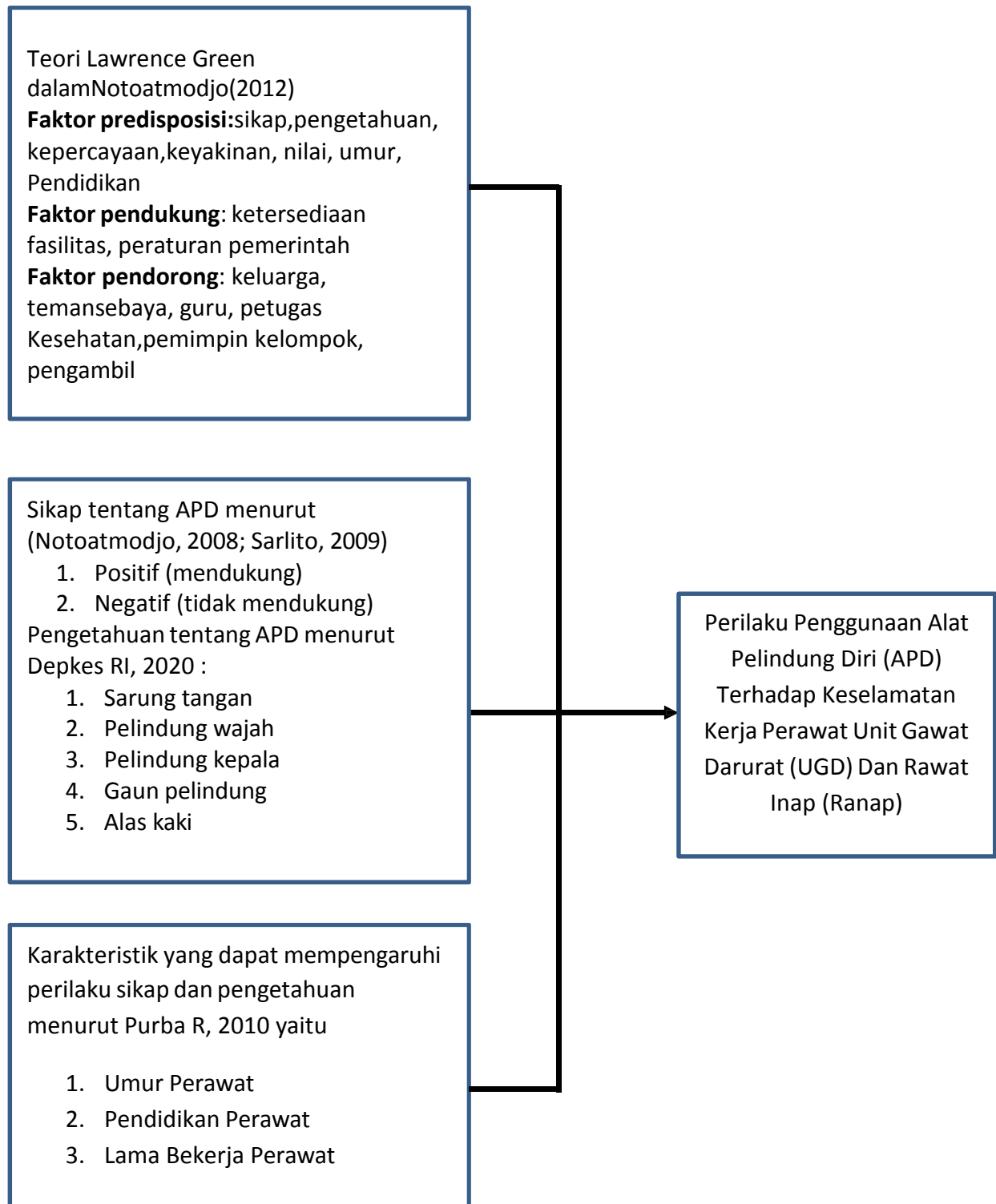
- a. Cuci tangan rutin
- b. Jangan suka berkumpul
- c. Makan teratur dan bergizi
- d. Menjauhi orang yang terinfeksi
- e. Tidak berkerumun
- f. Tidak pegang mata dll
- g. Sering dirumah
- h. Tutup mulut ketika batuk
- i. Makan daging segar

- j. Jangan makan daging mentah
- k. Minum obat rutin jika sakit
- l. Minta pertolongan dari Allah melalui doa

2.5.4 Bentuk ikut serta Dalam Memerangi Covid 19

1. Bekerja dari rumah
2. Sekolah dengan during
3. Tidak membuat kerumunan (Kemenkes, 2021).

2.6 Kerangka Teori



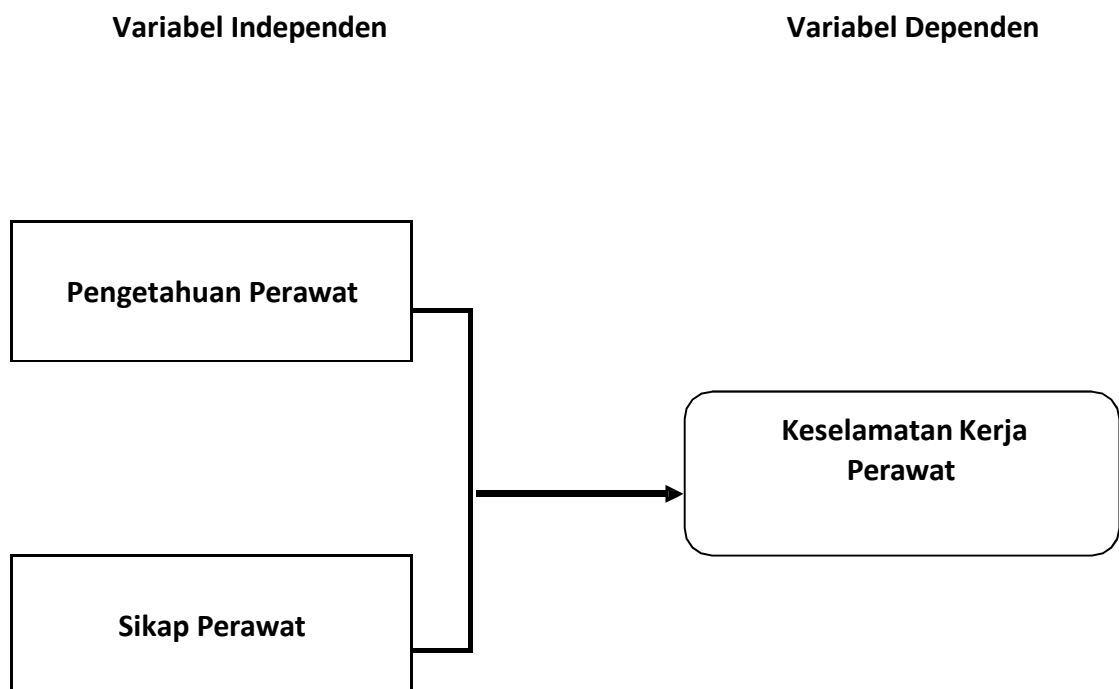
Gambar 2.1 Kerangka Teoritis

BAB III

KERANGKA KONSEP PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep ialah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Notoadmodjo, 2011) Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya, maka kerangka konsep penelitian ini dapat dilihat pada skema berikut (Gambar 3.1) :



Bagan 3.1 Kerangka Konsep

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah sesuatu atau sifat atau nilai-nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel dari penelitian ini terdiri dari variabel X (Variabel independen) sebagai variabel bebas dan variabel Y (Variabel dependen) sebagai variabel terikat. Berikut variabel-variabel yang ada di dalam penelitian ini (Notoadmodjo, S (2011) :

1. Variabel *Independent* dalam penelitian ini ialah variabel pengetahuan, dan Sikap.
2. Variabel *Dependen* dalam penelitian ini ialah Keselamatan Kerja Perawat Unit Gawat Darurat (UGD) Dan Rawat Inap (Ranap)

3.3 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel independen						
1	Pengetahuan Perawat	Tingkat Pemahaman Pengetahuan responden tentang tentang APD pentingnya dan bahayanya tidak menggunakan APD serta jenis-jenis APD	Angket	Kuesioner dengan menggunakan Skala Likert	Pengetahuan : Baik $\geq 23,5$ (mean) Kurang baik $< 23,5$ (mean)	Ordinal
2	Sikap Perawat	Pandangan, penilaian, dan	Angket	Kuesioner dengan	Sikap :	Ordinal

		perasaan responden terhadap APD		menggunakan Skala <i>Likert</i>	Positif: nilai ≥ 39.4 (mean) Negatif: nilai < 39.4 (mean)	
Variabel Dependen						
1	Keselamatan Kerja	Keselamatan kerja merupakan aspek terpenting yang harus diperhatikan dan dilakukan oleh setiap pekerja untuk meminimalisir kecelakaan kerja.	Angket	Kuesioner dengan menggunakan Skala <i>Likert</i>	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD): Baik $\geq 34,6$ (mean) Kurang baik $< 34,6$ (mean)	Ordinal

3.4 Cara Pengukuran Variabel

3.4.1 Pengetahuan

Pengkategorian nilai median untuk variable pengetahuan yaitu :

Pengetahuan Baik jika $\geq 23,5$ dan Kurang baik jika $< 23,5$ (Udin M, 2012).

3.4.2 Sikap

Pengkategorian nilai median untuk variable Sikap yaitu : Sikap Positif

jika ≥ 39.4 dan sikap Negatif: nilai < 39.4 (Udin M, 2012).

3.4.3 Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Keselamatan Kerja

Pengkategorian nilai median untuk variable Perilaku Penggunaan

Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Keselamatan Kerja menurut yaitu: Baik

jika $\geq 34,6$ dan Kurang baik jika < 34.6 (Udin M, 2012).

3.5 Hipotesa Penelitian

Ha : Ada Hubungan Pengetahuan Perawat Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Keselamatan Kerja Perawat Unit Gawat Darurat (UGD) Dan Rawat Inap (RANAP) Rumah Sakit Teungku Fakinah Selama Masa Pandemi Covid 19

Ha : Ada Hubungan Sikap Perawat Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Keselamatan Kerja Perawat Unit Gawat Darurat (UGD) Dan Rawat Inap (RANAP) Rumah Sakit Teungku Fakinah Selama Masa Pandemi Covid 19

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat *Deskriptif Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional Study* yaitu variabel independen dan variabel dependen diamati atau diteliti pada saat yang sama (Notoadmodjo, S 2011).

4.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini rencana telah dilakukan di Unit Gawat Darurat (UGD) dan Rawat Inap (RANAP) Rumah Sakit Teungku Fakinah tanggal 1 Sampai 10 Desember Tahun 2021

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi ialah keseluruhan subjek penelitian (Notoadmodjo, 2011). Populasi pada penelitian ini ialah seluruh petugas perawat yang berdiskusi di instalasi gawat darurat dan ruang rawat inap Rumah Sakit Teungku Fakinah berjumlah 36 orang perawat (Data Rumah Sakit Teungku Fakinah, 2021).

4.3.2 Sampel

Sampel ialah bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah menggunakan tehnik total sampling dimana jumlah keseluruhan populasi akan dijadikan Sampel dikarenakan jumlah populasi yang terbatas, sehingga peneliti mengambil total sampling sebagai cara atau

langkah dalam menentukan sample. Sehingga dapat diketahui jumlah sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 36 Orang Perawat.

4.4 Pengumpulan data

4.4.1 Data Primer

Pengumpulan data primer ini dilakukan langsung dengan cara mewawancarai responden menggunakan kuesioner yang telah disusun dan dipersiapkan sebelumnya. Penelitian ini akan dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan di Unit Gawat Darurat (UGD) Rumah Sakit Teungku Fakinah kota Banda Aceh pada bulan Desember Tahun 2021. Dengan jumlah responden sebanyak 36 orang perawat Unit Gawat Darurat (UGD) dan Rawat Inap (RANAP) di Rumah Sakit Teungku Fakinah kota Banda Aceh.

4.4.2 Data Sekunder

Data sekunder ialah data untuk mendukung kelengkapan data primer yang diperoleh dari pihak administrasi atau tata usaha Rumah Sakit Teungku Fakinah, internet dan buku-buku perpustakaan yang berhubungan dengan penelitian serta berbagai literatur-literatur pendukung lainnya.

4.5 Pengolahan data

Langkah-langkah pengolahan data secara manual pada umumnya melalui langkah-langkah sebagai berikut (Notoatmoatmodjo, 2011):

1. Editing

Pada tahapan editing dimulai ketika peneliti mendatangi responden di RS Fakinah untuk membagikan kuesioner penelitian, setelah itu peneliti

mengambil kuesioner tersebut lalu melihat kelengkapan isi dari kuesioner serta mengecek kembali apakah kuesioner tersebut sudah terisi secara lengkap ataupun tidak jika belum lengkap maka peneliti mewajibkan untuk melengkapinya kepada responden, jika kuesioner yang peneliti bagikan tersebut belum terisi secara lengkap maka peneliti akan mengajukan kembali kepada responden untuk melengkapi item kuesioner yang belum terisi sehingga seluruh pernyataan dalam kuesioner terisi secara lengkap dengan tujuan untuk memudahkan peneliti melanjutkan pengolahan data selanjutnya.

Pada tahapan editing ini peneliti juga melihat kembali apakah ada lembar kuesioner yang rusak ataupun robek atau ada beberapa kalimat yang terhapus, maka peneliti akan menggantikannya dengan lembaran kuesioner yang baru yang masih utuh setelah proses editing ini selesai maka selanjutnya peneliti akan melakukan proses coding data.

2. *Coding*

Tahapan koding dimulai ketika peneliti mengambil kuesioner yang telah peneliti periksa di mana kuesioner tersebut sudah terisi secara lengkap dan benar kemudian peneliti mengambil kuesioner tersebut lalu memberi kode-kode khusus pada tiap-tiap kuesioner dengan tujuan untuk memudahkan peneliti membuat coding atau membuat kode di master tabel ataupun di pengolahan data selanjutnya.

Pada tahapan ini peneliti akan membuat kode misalnya sesuai dengan jumlah responden contohnya seperti kode 1 untuk responden pertama kode2 untuk responden yang kedua dan begitu seterusnya sampai dengan kode 36 untuk responden yang ke-36. Setelah proses coding selesai maka selanjutnya peneliti akan melakukan tahapan *Data Entry* (Memasukan data).

3. *Skoring Data Entry* (Memasukan data)

Pengolahan data yang ketiga adalah data entry atau memasukkan data, pada tahapan ini peneliti akan menggunakan *Microsoft Excel* untuk memasukkan seluruh data kuesioner yang telah peneliti kode secara manual ke dalam *Microsoft Excel* dengan membuat master tabel penelitian.

Pada tahapan ini seluruh data demografi responden yang tertera di kuesioner yang sudah terisi secara lengkap oleh responden akan peneliti masukkan ke dalam tabel Excel yang telah peneliti modifikasikan tidak hanya data demografi peneliti juga memasukkan seluruh data pernyataan item kuesioner ke dalam tabel Excel yang sudah peneliti buat kemudian di tabel Excel peneliti juga akan membuat atau menghitung nilai rata-rata sekaligus nilai mean untuk memudahkan peneliti mendapatkan nilai (\bar{x}) yang digunakan dalam definisi operasional penelitian setelah tabel Excel terisi secara lengkap sesuai dengan kuesioner penelitian selanjutnya

peneliti melakukan tahapan terakhir dalam pengolahan data yaitu tabulating.

4. *Tabulating* (Tabulasi)

Pengolahan data pada tahapan ini yaitu pengolahan tahap ke empat di mana data yang sudah di entry di tabel Excel dalam bentuk master tabel yang dimodifikasi oleh peneliti selanjutnya akan dikirim atau akan diuji dengan aplikasi SPSS versi 32 untuk mendapatkan hasil penelitian.

Pada tahapan ini peneliti-peneliti sudah membuat kategori-kategori tertentu sesuai dengan kuesioner yang peneliti buat pada tahapan ini juga peneliti akan mengelompokkan jawaban-jawaban responden berdasarkan kategori yang telah dibuat dari tiap-tiap variabel yang akan diukur, untuk pengukurannya peneliti melakukan pengujian di SPSS versi 32 dengan cara mengcopy paste ke dalam aplikasi untuk dilakukan pengujian hasil penelitian setelah hasil penelitian didapatkan selanjutnya peneliti akan memodifikasi secara singkat dan jelas table hasil penelitian untuk di pertanggungjawaban di dewan penguji penelitian.

5. *Processing* (proses)

Setelah teredit dan terkoding, lalu diproses melalui program pengolahan data di komputer.

6. *Cleaning*

Data yang telah diproses selanjutnya dilakukan pemeriksaan kembali untuk membersihkan atau menghapus kesalahan data.

4.6 Analisis Data

4.6.1 Analisis Univariat

Analisis data yang digunakan untuk melihat distribusi frekuensi variabel-variabel yang diteliti, baik variabel independen maupun variabel dependen. Untuk penilaian variabel pengetahuan menggunakan rata-rata mean (\bar{x}) dengan rumus sebagai berikut (Notoadmodjo, 2012):

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} : Nilai rata-rata

$\sum x$: Hasil penjumlahan keseluruhan

n : Jumlah responden menjadi sampel

Selanjutnya data dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi analisis ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari masing-masing variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f^1}{n} \times 100 \%$$

Keterangan

P : Persentase

f^1 : Frekuensi teramati

n : Jumlah responden menjadi sampel.

4.6.2 Analisis Bivariat

Mengemukakan analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis, yang diolah dengan komputer menggunakan rumus SPSS *for windows*, untuk

menentukan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen melalui uji *Chi-Square Tes* (χ^2), Untuk melihat hasil kemaknaan perhitungan statistik antara 2 variabel digunakan batas kemaknaan (CI) 0,05 (95%), dengan ketentuan bila $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan ada hubungan bermakna antara variabel terikat dengan variabel bebas. Menurut Nursalam, 2018 juga mengemukakan untuk menentukan nilai p-value pada *Chi-Square Tes* (χ^2) tabel, memiliki ketentuan sebagai berikut :

- a. Bila *Chi-Square Tes* (χ^2) tabel terdiri dari tabel 2x2 dijumpai nilai ekspektasi (E) < 5 , maka p value yang digunakan ialah nilai yang terdapat pada nilai *Fisher's Exact test*.
- b. Bila *Chi-Square Tes* (χ^2) tabel terdiri dari tabel 2x2 tidak dijumpai nilai ekspektasi (E) < 5 , maka p value yang digunakan ialah nilai yang terdapat pada nilai *Continuity Correction*.
- c. Bila *Chi-Square Tes* (χ^2) tabel terdiri dari tabel lebih dari tabel 2x2, contohnya tabel 3x2, 3x3 dan sebagainya, maka p value yang digunakan ialah nilai yang terdapat pada nilai *Pearson Chi-Square*.

BAB V

GAMBARAN UMUM

5.1 Keadaan Geografis

Rumah Sakit Teungku Fakinah merupakan Rumah Sakit yang berada di kawasan Banda Aceh. Layanan dan fasilitas yang disediakan diantaranya UGD, Ruang Operasi, Ruang Isolasi, Laktasi, Rawat Jalan, Rawat Inap dan perawatan Intensif.

Gambar 5.1
Rumah Sakit Teungku Fakinah



5.2 Gambaran Umum Rumah Sakit Teungku Fakinah

Rumah Sakit Teungku Fakinah merupakan rumah sakit swasta penyedia kesehatan di Aceh, Menetapkan Standar Baru dalam Pelayanan Kesehatan, melayani klien BPJS, Asuransi dan umum.

Rumah Sakit swasta Teungku Fakinah memiliki lokasi yang strategis, yakni di kawasan pusat bisnis di Aceh. Rumah sakit ini telah menjadi rumah sakit andalan masyarakat kota Banda Aceh.

Gambar 5.2 Peta Rumah Sakit Teungku Fakinah



Rumah Sakit Teungku Fakinah melayani klien rawat jalan maupun rawat inap, rumah sakit ini dilengkapi oleh fasilitas seperti ruang UGD, Ruang Operasi, Ruang Isolasi, Rawat Jalan, Rawat Inap, Perinatologi, Perawatan Intensif/ICU, Laktasi dan Hemodialisis.

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

6.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Unit Gawat Darurat (UGD) dan Rawat Inap (RANAP) Rumah Sakit Teungku Fakinah tanggal 1 sampai 10 Desember 2021 tentang hubungan pengetahuan dan sikap perawat dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) terhadap keselamatan kerja perawat unit gawat darurat (UGD) dan rawat inap (ranap) Rumah Sakit Teungku Fakinah selama masa pandemi Covid 19 diperoleh hasil berdasarkan variable yang diteliti sebagai berikut :

6.1.1 Hasil Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel Umur, Pendidikan Perawat, Lama Berkerja, Pengetahuan Perawat, Sikap Perawat dan Keselamatan Kerja Perawat yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

6.1.1.1 Umur

TABEL 6.1 DISTRIBUSI FREKUENSI BERDASARKAN UMUR PERAWAT UNIT GAWAT DARURAT (UGD) DAN RAWAT INAP (RANAP) RUMAH SAKIT TEUNGKU FAKINAH KOTA BANDA ACEH TAHUN 2021

No	Umur	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Masa remaja akhir 17- 25 Tahun	5	13.9
2	Masa Dewasa Awal 26-35Tahun	16	44.4
3	Masa Dewasa Akhir 36-45 Tahun	15	41.7

Total	36	100
-------	----	-----

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2021)

Tabel 6.1 menunjukkan bahwa frekuensi terbesar responden dalam kategori umur yaitu Masa Dewasa Awal 26-35 Tahun sebesar 16 (44%) responden, kategori umur Masa Dewasa Akhir 36-45 Tahun sebesar 15 (41.7%) responden dan kategori umur Masa remaja akhir 17- 25 Tahun sebesar 5 (13.9%) responden.

6.1.1.2 Pendidikan

TABEL 6.2 DISTRIBUSI FREKUENSI BERDASARKAN PENDIDIKAN PERAWAT UNIT GAWAT DARURAT (UGD) DAN RAWAT INAP (RANAP) RUMAH SAKIT TEUNGKU FAKINAH KOTA BANDA ACEH TAHUN 2021

No	Pendidikan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	S1 Keperawatan	15	41.7
2	DIII Keperawatan	21	58.3
Total		36	100

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2021)

Tabel 6.2 menunjukkan bahwa frekuensi terbesar responden dalam kategori pendidikan yaitu DIII Keperawatan sebesar 21 (58.3%) responden, dan pendidikan S1 Keperawatan sebesar 15 (41.7%) responden.

6.1.1.3 Lama Bekerja

TABEL 6.3 DISTRIBUSI FREKUENSI BERDASARKAN LAMA BEKERJA PERAWAT UNIT GAWAT DARURAT (UGD) DAN RAWAT INAP (RANAP) RUMAH SAKIT TEUNGKU FAKINAH KOTA BANDA ACEH TAHUN 2021

No	Lama Bekerja	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	1 Tahun	6	16.7
2	2 Tahun	9	25
3	>2 Tahun	21	58.3
Total		36	100

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2021)

Tabel 6.3 menunjukkan bahwa frekuensi terbesar responden dalam kategori Lama Bekerja yaitu >2 Tahun sebesar 21 (58.3%) responden, kategori lama bekerja 2 Tahun sebesar 9 (25.0%) responden dan kategori lama bekerja 1 Tahun sebesar 6 (16.7%) responden.

6.1.1.4 Pengetahuan Perawat

TABEL 6.4 DISTRIBUSI FREKUENSI BERDASARKAN PENGETAHUAN PERAWAT UNIT GAWAT DARURAT (UGD) DAN RAWAT INAP (RANAP) RUMAH SAKIT TEUNGKU FAKINAH KOTA BANDA ACEH TAHUN 2021

No	Pengetahuan Perawat	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Baik	21	58.3
2	Kurang Baik	15	41.7
Total		36	100

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2021)

Tabel 6.4 Terlihat bahwa dari 36 responden terdapat 21 (58.3%) responden yang pengetahuannya berada pada kategori baik dan 15 (41.7%) responden yang pengetahuannya berada pada kategori Kurang Baik. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak pengetahuan baik pada perawat di unit gawat darurat (UGD) dan rawat inap (ranap) di Rumah Sakit Teungku Fakinah Kota Banda Aceh.

6.1.1.5 Sikap Perawat

TABEL 6.5 DISTRIBUSI FREKUENSI BERDASARKAN SIKAP PERAWAT UNIT GAWAT DARURAT (UGD) DAN RAWAT INAP (RANAP) RUMAH SAKIT TEUNGKU FAKINAH KOTA BANDA ACEH TAHUN 2021

No	Sikap Perawat	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Positif	19	52.8
2	Negatif	17	47.2
Total		36	100

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2021)

Tabel 6.5 Terlihat bahwa dari 36 responden terdapat 19 (52.8%) responden yang sikapnya berada pada kategori positif dan 17 (47.2%) responden yang sikapnya berada pada kategori negatif. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak sikap yang positif pada perawat di unit gawat darurat (UGD) dan rawat inap (ranap) di Rumah Sakit Teungku Fakinah Kota Banda Aceh.

6.1.1.6 Keselamatan Kerja

TABEL 6.6 DISTRIBUSI FREKUENSI BERDASARKAN KESELAMATAN KERJA PERAWAT UNIT GAWAT DARURAT (UGD) DAN RAWAT INAP (RANAP) RUMAH SAKIT TEUNGKU FAKINAH KOTA BANDA ACEH TAHUN 2021

No	Keselamatan Kerja	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Baik	22	61.1
2	Kurang Baik	14	38.9
Total		36	100

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2021)

Tabel 6.6 Terlihat bahwa dari 36 responden terdapat 22 (61.1%) responden dengan keselamatan kerja berada pada kategori baik dan 14 (38.9%) responden dengan keselamatan kerja berada pada kategori Kurang Baik. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak keselamatan kerja yang baik pada perawat di unit gawat darurat (UGD) dan rawat inap (ranap) di Rumah Sakit Teungku Fakinah Kota Banda Aceh.

6.1.2 Hasil Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Keselamatan Kerja Perawat Unit Gawat Darurat (UGD) Dan Rawat Inap (Ranap) Rumah Sakit Teungku Fakinah Selama Masa Pandemi Covid 19 , Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji chi-square (χ^2) dan dinyatakan bermakna apabila P value < 0,05.

6.1.2.1 Pengetahuan Perawat

TABEL 6.9 HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT DALAM PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) TERHADAP KESELAMATAN KERJA PERAWAT UNIT GAWAT DARURAT (UGD) DAN RAWAT INAP (RANAP) RUMAH SAKIT TEUNGPU FAKINAH

Pengetahuan Perawat	Keselamatan Kerja Perawat				Total		α	P value
	Baik		Kurang Baik		F	%		
	F	%	f	%				
Baik	18	85.7	3	14.3	21	100.0	0.05	0.000
Kurang Baik	4	26.7	11	73.3	15	100.0		
Total	22	100.0	14	100.0	36	100.0		

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2021)

Berdasarkan Tabel 6.9 Diketahui dari 21 orang responden yang pengetahuan perawatnya berada pada kategori baik, terdapat 18 responden dengan tingkat keselamatan kerja perawat pada kategori baik, dan 3 responden dengan kategori kurang baik. Dan dari 15 orang responden yang pengetahuan perawatnya berada pada kategori kurang baik, terdapat 4 responden dengan tingkat keselamatan kerja perawat pada kategori baik, dan 11 oresponden dengan kategori kurang baik.

Berdasarkan hasil uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai P value 0,000 ($p < 0,05$), hal ini berarti hipotesis nol (H_0) ditolak hipotesis alternatif (H_a) diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan perawat dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) terhadap keselamatan kerja perawat unit gawat darurat (UGD) dan

rawat inap (ranap) Rumah Sakit Teungku Fakinah Selama masa pandemi Covid 19.

6.1.2.2 Sikap Perawat

TABEL 6.10 HUBUNGAN SIKAP PERAWAT DALAM PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) TERHADAP KESELAMATAN KERJA PERAWAT UNIT GAWAT DARURAT (UGD) DAN RAWAT INAP (RANAP) RUMAH SAKIT TEUNGKU FAKINAH SELAMA MASA PENDEMI COVID 19

Sikap Perawat	Keselamatan Kerja Perawat				Total		α	P value
	Baik		Kurang Baik		F	%		
	F	%	f	%				
Positif	17	89.5	2	10.5	19	100.0	0.05	0.001
Negatif	5	29.4	12	70.6	17	100.0		
Total	22	100.0	14	100.0	36	100.0		

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2021)

Berdasarkan Tabel 6.10 Diketahui dari 19 orang responden yang sikap perawatnya berada pada kategori positif, terdapat 17 responden dengan tingkat keselamatan kerja perawat pada kategori baik, dan 2 responden dengan kategori kurang baik. Dan dari 17 orang responden yang sikap perawatnya berada pada kategori negatif, terdapat 5 responden dengan tingkat keselamatan kerja perawat pada kategori baik, dan 12 responden dengan kategori kurang baik.

Berdasarkan hasil uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai P value 0,001 ($p < 0,05$), hal ini berarti hipotesis nol (H_0) ditolak hipotesis alternatif (H_a) diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Sikap perawat dalam penggunaan alat pelindung diri (APD)

terhadap keselamatan kerja perawat unit gawat darurat (UGD) dan rawat inap (ranap) Rumah Sakit Teungku Fakinah Selama masa pandemi Covid 19.

6.2 Pembahasan

6.2.1 Hubungan Pengetahuan Perawat Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Keselamatan Kerja

Berdasarkan Tabel 6.4 diketahui bahwa pengetahuan perawat di unit gawat darurat (UGD) dan rawat inap (RANAP) di Rumah Sakit Teungku Fakinah Kota Banda Aceh dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu pengetahuan baik dan kurang baik, dari 36 responden terdapat 21 (58.3%) responden yang pengetahuannya berada pada kategori baik dan 15 (41.7%) responden yang pengetahuannya berada pada kategori Kurang Baik. Setelah dilakukan uji statistik menggunakan uji Chi-Square di peroleh nilai p value 0,000 dimana nilai $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan perawat dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) terhadap keselamatan kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeni A dkk (2009) tentang hubungan tingkat pengetahuan dan sikap perawat dengan tingkat kepatuhan penggunaan alat pelindung diri di ruang Icu, UGD RSUD Kanjuruhan Kapanjen Kabupaten Malang,H asil penelitian menunjukkan didapatkan hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap perawat dengan tingkat kepatuhan penggunaan APD

dengan $p=0,03$; $\alpha=0,5$ untuk tingkat pengetahuan dengan tingkat kepatuhan dan $p=0,00$; $\alpha=0,5$.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan pendapat Notoadmodjo (2007) yang menyatakan bahwa pengetahuan ialah domain yang sangat penting untuk membentuk tindakan atau perilaku seseorang. Perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng dibanding dengan perilaku yang tidak didasari pengetahuan.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*). Pengetahuan merupakan hasil dari pengamatan dan pengalaman individu terhadap suatu hal baru yang dapat berguna bagi individu tersebut (Notoatmodjo, 2007).

Menurut asumsi peneliti adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan perawat dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) terhadap keselamatan kerja dikarenakan hampir seluruh perawat yang bertugas di unit gawat darurat (UGD) dan rawat inap (RANAP) di Rumah Sakit Teungku Fakinah Kota Banda Aceh sudah mengetahui kelengkapan alat pelindung diri ini dibuktikan dengan hasil jawaban dari beberapa pertanyaan menyangkut APD. Namun kenyataan di lapangan masih banyak perawat yang tidak menggunakan APD standar saat melakukan tindakan terhadap klien seperti masker, sarung tangan, gaun pelindung(celemek), penutup kepala dan sepatu

tertutup, hal ini disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya yaitu yang menyebabkan perawat lebih banyak tidak menggunakan APD dikarenakan Kurangnya ketersediaan APD memungkinkan perawat harus menghemat dalam pemakaiannya, maupun keterbatasan dari pihak rumah sakit dalam menyediakan APD untuk perawat.

6.2.2 Hubungan Sikap Perawat Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Keselamatan Kerja

Berdasarkan Tabel 6.5 diketahui bahwa sikap perawat di unit gawat darurat (UGD) dan rawat inap (RANAP) di Rumah Sakit Teungku Fakinah Kota Banda Aceh dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu sikap positif dan Negatif, dari 36 responden terdapat 19 (52.8%) responden yang sikapnya berada pada kategori positif dan 17 (47.2%) responden yang sikapnya berada pada kategori negatif. Setelah dilakukan uji statistik menggunakan uji Chi-Square di peroleh nilai p value 0,001 dimana nilai $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara sikap perawat dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) terhadap keselamatan kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herdiana N, 2018 Tentang Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Perawat Di Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat Makassar Tahun 2018 hasil penelitian menunjukkan Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa nilai ($p\ value = 0,027$), karena $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a

diterima. Interpretasinya bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku penggunaan APD pada perawat perawat di Rumah Sakit Daerah Kab. Mamuju Tahun 2018.

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Keadaan mental dan kesiapan yang diatur melalui pengalaman, memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respon individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan dengannya. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu (Notoadmodjo, 2007).

Menurut asumsi peneliti terdapat adanya hubungan yang signifikan antara sikap perawat dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) terhadap keselamatan kerja dikarenakan sikap perawat di unit gawat darurat (UGD) dan rawat inap (RANAP) di Rumah Sakit Teungku Fakinah Kota Banda Aceh mayoritasnya berada pada kategori sikap yang positif hal ini didasari oleh kepatuhan perawat dalam menjalankan aturan yang di buat oleh pihak Rumah Sakit Teungku Fakinah Kota Banda Aceh. Lingkungan kerja perawat yang berada di ruang rawat inap juga dapat mempengaruhi/mendorong sikap para perawat dalam menentukan perilaku penggunaan alat pelindung diri. Seperti rambu-rambu K3 dan standar prosedur penggunaan APD yang masih perlu ditambah dan harus terpajang disemua unit dan di beberapa titik unit perawatan dan kenyamanan dalam menggunakan APD merupakan salah satu faktor yang mendukung terwujudnya perilaku penggunaan APD .

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- 7.1.1 Ada hubungan pengetahuan perawat dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) terhadap keselamatan kerja perawat unit gawat darurat (UGD) dan rawat inap (ranap) Rumah Sakit Teungku Fakinah Selama masa pandemi Covid 19 dengan nilai $p = 0.000$;
- 7.1.2 Ada hubungan Sikap perawat dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) terhadap keselamatan kerja perawat unit gawat darurat (UGD) dan rawat inap (ranap) Rumah Sakit Teungku Fakinah Selama masa pandemi Covid 19 dengan nilai $p = 0.001$.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan tersebut, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

7.2.1 Bagi Perawat.

Saran peneliti untuk perawat agar mempertahankan nilai pengetahuan dan sikap yang selama ini sudah pada kategori baik, perawat juga harus meningkatkan pengetahuan terkait dengan keselamatan kerja dengan cara ikut aktif mengikuti seminar terkait dengan keselamatan kerja.

7.2.2 Bagi peneliti

Saran kepada peneliti, dengan hasil penelitian ini, untuk tetap fokus menjaga diri agar tidak mengalami kecelakaan kerja dengan cara berhati-hati dalam bekerja.

7.2.3 Bagi Rumah sakit

Dengan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan agar pihak rumah sakit terus berbenah memfasilitasi perawat dengan APD yang lengkap untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja di RS Fakinah.

7.2.4 Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, peneliti memberikan saran agar dapat meneliti objektif selain perawat yang ada di rumah sakit contohnya, Satpam, ADM, Cleaning Service dan lain lain, karena mereka juga dapat menjadi salah satu yang akan berdampak mengalami kecelakaan kerja

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, 2013. *Hubungan Pengetahuan, Motivasi Dan Supervisi Dengan Kinerja Perawat Peiaksana Dalam Pencegahan Infeksi Nosokomial di RSUD Haji Makassar*. di unduh September 2021.
- Anggi Pratiwi, widodo H, Adi Heru Sutomo. 2016. *Komitmen manajemen, Pengetahuan, perilaku dalam K3 dan kecelakaan kerja perawat di RS Swasta di Yogyakarta: Journal Of Community Medicine And Public Heath*.
- Arikunto, 2010. *Rosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar S, 2013, *Sikap Manusia dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Badan Standardisasi Nasional. 2021. *Sarung Tangan karet, sekali pakai untuk keperluan pemeriksaan kesehatan, SNI 16-2623-2002*: Jakarta.
- BNPB, 2021. *Masa pandemi diindonesia* di kutip kompas kom 19 Desember 2021.
- World Health Organization; 2021. *Infection prevention and control during health care when novel coronavirus (nCoV) infection is suspected. Interim Guidance*. Jenewa.
- Kemenkes RI. 2010. KMK NO 1087/MENKES/SK/VIII/2010. *Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja Di Rumah Sakit* . Jakarta: Menteri Kesehatan.
- Kemenkes RI. 2012. *Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kompas Tv, 2021 *tenaga Nakes indonesia yang terkonfirmasi Covid 19 bulan desember 2021* di kutip kompas kom 19 Desember 2021.
- Moch. Udin Kurnia Putra, 2012 *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Mahasiswa Profesi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia*. Fakultas Ilmu Keperawatan Program Sarjana Reguler Depok di unduh September 2021.
- Notoatmojo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, 2007. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmoatmodjo, S 2011. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: EGC.

- Nursalam, 2018. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmojo, S. 2012. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Putri dan Siska 2018. Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kejadian kecelakaan kerja perawat rumah sakit. *Jurnal Endurance*, 3(2), 271-277.
- Potter, P.A, Perry, A.G. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik*. Edisi 4. Volume 2. Alih Bahasa: Renata Komalasari, dkk. Jakarta: EGC.
- Potter, P. & Perry, G. 2010. *Fundamental Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Purba, R. B. 2010. *Gambaran Perilaku Pemakaian APD dan Gejala Keracunan pada Penyemprotan Pestisida Di Afdeling V dan VI Kebun Dolok Ilir PTPN IV*. Skripsi PSKM USU, Medan.
- Putu Dewi, Nara Santi. 2019. *Hubungan Motivasi Kerja Perilaku Penggunaan APD Pada Petugas Sampah Medis di RS. Bangli* : Jurnal Kesehatan Lingkungan. Vol.9, No.1.
- Suma'ur. 2013. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: Penerbit Gunung Agung.
- Tien Zubaidah, 2015. *Pemakaian Alat Pelindung Diri Pada Tenaga Perawat dan Bidan di Rumah Sakit Pelita Insani* : Jurnal Kesehatan Lingkungan .Vol.12, No.2.
- Wawan, A. dan Dewi, M. 2010. *Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- WHO. 2021. *Rational use of personal protective equipment for coronavirus disease 2019 (COVID 19)* .
- WHO.int. (2021, 6 April). *Rational use of personal protective equipment for coronavirus disease (COVID 19) and considerations during severe shortages*. Diakses pada 8 April 2021.
- WHO int 2021. *Modes of transmission of virus causing COVID 19 : implications for IPC precaution recommendations*. Diakses pada 8 April 2021,

WHO, 2021 *Prevention of hospital -acquired infection*.Malta. Department of Communicable Disease.

Wowo, S. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Ergonomi*. Jurnal Keselamatan dan Kesehatan Kerja, 12-14.

Yeni Astuti, 2018. *Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dengan Tingkat Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Ruang Icu, UGD Dan Irna Imam Bonjol RSUD “Kanjuruhan” Kapanjen Kabupaten Malang* di unduh September 2021.

Herdiana, N, 2018. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Perawat Di Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat Makassar Tahun 2018* di unduh Desemberr 2021.

Yeni, Sigit P, Salsa M 2009. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dengan Tingkat Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Ruang Icu, UGD Dan Irna Imam Bonjol RSUD “Kanjuruhan” Kapanjen Kabupaten Malang* di unduh Desemberr 2021.

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
calon responden
Di,
Tempat
Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Wahyu Zulkiram
Nim : 1807110021
Alamat : Pidie Jaya

Ialah Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh Banda Aceh Tahun 2021 yang akan mengadakan penelitian untuk menyelesaikan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kesehatan Masyarakat. Adapun penelitian ini berjudul ***“Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Keselamatan Kerja Perawat Unit Gawat Darurat (UGD) Dan Rawat Inap (Ranap) Rumah Sakit Teungku Fakinah Selama Masa Pandemi Covid 19 ”***.

Untuk maksud tersebut saya memerlukan data/informasi yang nyata dan akurat dari responden melalui pengisian kuesioner yang saya lampirkan pada surat ini. Responden berhak berpartisipasi atau tidak. Bila responden setuju terlibat dalam penelitian ini, mohon menandatangani lembaran persetujuan menjadi responden yang telah disediakan pada halaman berikutnya. Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian pada responden dan kerahasiaan informasi yang di berikan akan di jaga dan hanya di gunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas kesediaan dan partisipasi responden sangat saya harapkan dan atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Wahyu Zulkiram

PERNYATAAN PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian ini dan apabila dikemudian hari terdapat kekurangan, maka saya bersedia untuk dihubungi kembali.

Banda Aceh, Desember 2021

Responden

Nama :

Tanda Tangan :

Peneliti

Nama : Wahyu Zulkiram

Tanda Tangan :

Kuesioner Penelitian

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT DALAM PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) TERHADAP KESELAMATAN KERJA PERAWAT UNIT GAWAT DARURAT (UGD) DAN RAWAT INAP (RANAP) RUMAH SAKIT TEUNGKU FAKINAH SELAMA MASA PENDEMI COVID 19

Keterangan/Petunjuk Pengisian

1. Isilah pertanyaan pada data demografi dibawah ini dengan benar
2. Berilah tanda *ceklist* (✓) di kolom yang telah di sediakan pada jawaban yang sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu yang sebenarnya
3. Setiap pertanyaan harus dijawab dengan jujur, jawaban yang benar ialah kejujuran itu sendiri

1. Data Demografi

Inisial :

Kode Responden :

Tanggal Pengisian :

Umur : Tahun

Pendidikan Perawat : DIII Keperawatan

S1 Keperawatan

Profesi Ners

Lama Berkerja : : 1 Tahun

2 Tahun

> 2 Tahun

2. Kuesioner B Pengetahuan Perawat

Kuesioner di bersumber dan Adopsi dari (Udin M, 2012)

Petunjuk pengisian: isilah semua pernyataan berikut ini dengan lengkap dengan memberi tanda *check list* (v) pada kolom:

- Benar (B) : jika pernyataan tersebut anda anggap benar
- Salah (S) : jika pernyataan tersebut anda anggap salah.

No	Pernyataan	Betul	Salah
1	APD hanya terdiri dari sarung tangan, masker, dan <i>google</i> .		
2	Penggunaan APD hanya digunakan ketika intervensi dengan klien dengan resiko tinggi infeksi.		
3	Sarung tangan secara umum terdiri dari sarung tangan bersih dan steril.		
4	Kelalaian perawat mengganti sarung tangan dapat menimbulkan penyebaran penyakit antar klien maupun perawat.		
5	Alat pelindung wajah terdiri dari masker dan kaca mata.		
6	Masker tidak perlu diganti jika masker telah lembab.		
7	Masker melindungi perawat dari infeksi yang ditransmisikan melalui udara.		
8	Masker sekali pakai dapat disimpan untuk digunakan lagi.		
9	Kaca mata pelindung dapat melindungi mata perawat terpapar cairan infeksius.		
10	Kaca mata pelindung tidak perlu digunakan ketika prosedur persalinan		
11	Perawat perlu menggunakan pelindung kepala di segalajenis tindakan		
12	Penutup kepala tidak perlu digunakan di ruang Rawat Inap		
13	Gaun pelindung melindungi baju seragam dan kulit perawat terpapar cairan tubuh klien yang banyak dan tidak beraturan		
14	Bagian dalam dari gaun pelindung ialah steril		
15	Gaun pelindung bagian luar merupakan bagian yang perlu dijaga agar tidak terkontaminasi sebelum intervensi dengan klien		

3. Kuesioner C Sikap Perawat

Kuesioner di bersumber dan Adopsi dari (Udin M, 2012)

Petunjuk pengisian: berilah tanda *check list* (v) pada setiap pernyataan yang anda anggap paling sesuai dengan anda pada kolom:

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Kurang Setuju (KS)
- Tidak Setuju (TS)

	Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)
1	Saya hanya menggunakan sarung tangan jika disediakan oleh rumah sakit.				
2	Saya hanya menggunakan sarung tangan ketika diawasi oleh perawat senior.				
3	Saya menolak menggunakan masker karena membatasi komunikasi saya dengan klien .				
4	Saya tetap menggunakan masker meskipun tidak disediakan oleh rumah sakit.				
5	Saya tetap menyediakan masker sendiri ketika rumah sakit tidak menyediakannya demi menjaga keselamatan saya.				
6	Saya hanya menggunakan masker ketika diawasi perawat senior .				
7	Saya menggunakan kaca mata pelindung demi menjaga keselamatan saya saat membantu proses persalinan.				
8	Saya tetap menggunakan kaca mata pelindung saat membantu proses bersalin meskipun prosedurnya rumit.				
9	Saya menolak menggunakan kaca mata pelindung ketika membantu menolong persalinan karena membatasi interaksi dengan klien				
10	Saya menolak menggunakan gaun				

	pelindung (apron) karena terlalu rumit prosedurnya				
11	Saya menolak menggunakan gaun pelindung karena membatasi kedekatan interaksi dengan klien				
12	Saya menggunakan gaun pelindung di ruang operasi hanya ketika disuruh saja				
13	Saya menolak mengganti pakaian seragam setiap hari.				
14	Saya menolak menggunakan sepatu seragam praktek yang terbuka di bagian punggung kakinya.				
15	Saya hanya menggunakan sepatu pelindung di ruang operasi ketika disediakan saja.				

4. Kuesioner D Keselamatan Kerja dengan menggunakan Alat Pelindung Diri

Kuesioner di bersumber dan Adopsi dari (Udin M, 2012)

Petunjuk pengisian: berilah tanda *check list* (v) pada setiap pernyataan yang anda anggap paling sesuai dengan anda pada kolom:

- Tidak Pernah
- Jarang
- Selalu

NO	Pernyataan	Tidak Pernah	Jarang	Selalu
1	Saya menggunakan sarung tangan ketika melakukan prosedur tindakan invasif			
2	Saya mengganti sarung tangan ketika berganti klien			
3	Saya tidak menggunakan sarung tangan ketika melakukan pengopolosan obat			
4	Saya segera melepaskan masker setelah selesai intervensi.			
5	Saya menyimpan masker di saku untuk digunakan lagi			
6	Saya menggunakan masker ketika membantu menolong persalinan			
7	Saya menggunakan kaca mata pelindung ketika melakukan prosedur yang dapat terpercik cairan ke bagian wajah			
8	Saya tidak menggunakan kaca mata pelindung ketika menolong persalinan			
9	Saya menggunakan penutup kepala ketika berada di ruangan steril.			
10	Saya menggunakan penutup kepala ketika berada di ruang operasi			
11	Saya tidak menggunakan penutup kepala ketika menolong proses bersalin			
12	Saya tidak menggunakan penutup kepala ketika berada di Ruang Rawat Inap			
13	Saya menggunakan gaun pelindung (<i>apron</i>) ketika membantu proses melahirkan			
14	Saya menggunakan gaun pelindung ketika di ruang operasi			
15	Saya menggunakan gaun pelindung ketika kontak dengan klien yang mengalami perdarahan massif			

Tabel Score

Variabel Yang di teliti	Nomor Urut	Bobot/Score		Rentang
		Betul (A)	Salah (B)	
Variabel Independen				
Pengetahuan Perawat	1	2	1	Pengetahuan : 1. Baik $\geq 23,5$ (mean) 2. Kurang baik $< 23,5$ (mean)
	2	2	1	
	3	2	1	
	4	2	1	
	5	2	1	
	6	2	1	
	7	2	1	
	8	2	1	
	9	2	1	
	10	2	1	
	11	2	1	
	12	2	1	
	13	2	1	
	14	2	1	
	15	2	1	

Tabel Score

Variabel Yang di teliti	Nomor Urut	Bobot/Score				Rentang
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	
Variabel Independen						
Sikap Perawat	1	4	3	2	1	1. Sikap : Positif: nilai ≥ 39.4 (mean) 2. Negatif: nilai < 39.4 (mean)
	2	4	3	2	1	
	3	4	3	2	1	
	4	4	3	2	1	
	5	4	3	2	1	
	6	4	3	2	1	
	7	4	3	2	1	
	8	4	3	2	1	
	9	4	3	2	1	
	10	4	3	2	1	
	11	4	3	2	1	

	12	4	3	2	1
	13	4	3	2	1
	14	4	3	2	1
	15	4	3	2	1

Tabel Score

Variabel Yang di teliti	Nomor Urut	Bobot/Score			Rentang
		Tidak Pernah	Jarang	Selalu	
Variabel Dependen					
Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	1	3	2	1	1. Baik $\geq 34,6$ (mean) 2. Kurang baik $< 34,6$ (mean)
	2	3	2	1	
	3	3	2	1	
	4	3	2	1	
	5	3	2	1	
	6	3	2	1	
	7	3	2	1	
	8	3	2	1	
	9	3	2	1	
	10	3	2	1	
	11	3	2	1	
	12	3	2	1	
	13	3	2	1	
	14	3	2	1	
	15	3	2	1	

DEKOMENTASI PENELITIAN



Gambar 1.1 Penelitian Di lobi UGD



Gambar 1.2 Penelitian RANAP 1



Gambar 1.3 Penelitian RANAP 2

Gambar 1.4 Penelitian 3

DATA DEMOGRAFI

NO	UMUR	Pendidikan Perawat	Lama Berkerja
1	25	S1 Keperawatan	2
2	35	DIII Keperawatan	4
3	38	DIII Keperawatan	4
4	29	S1 Keperawatan	2
5	36	S1 Keperawatan	3
6	40	S1 Keperawatan	5
7	32	S1 Keperawatan	3
8	35	DIII Keperawatan	2
9	35	DIII Keperawatan	1
10	45	S1 Keperawatan	4
11	45	DIII Keperawatan	5
12	28	S1 Keperawatan	5
13	24	S1 Keperawatan	1
14	35	DIII Keperawatan	3
15	37	S1 Keperawatan	3
16	38	S1 Keperawatan	5
17	25	S1 Keperawatan	1
18	28	DIII Keperawatan	2
19	29	S1 Keperawatan	2
20	39	DIII Keperawatan	4
21	25	S1 Keperawatan	1
22	32	S1 Keperawatan	4
23	31	DIII Keperawatan	3
24	24	S1 Keperawatan	1
25	37	S1 Keperawatan	3
26	43	DIII Keperawatan	3
27	38	S1 Keperawatan	2
28	42	DIII Keperawatan	5
29	27	S1 Keperawatan	2
30	26	S1 Keperawatan	1
31	29	DIII Keperawatan	4
32	32	S1 Keperawatan	2
33	34	DIII Keperawatan	2
34	38	S1 Keperawatan	4
35	37	DIII Keperawatan	3

36	41	DIII Keperawatan	5
T			
M			

Frequency Table

UMUR_PERAWAT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Masa remaja akhir 17- 25 Tahun	5	13.9	13.9	13.9
	Masa Dewasa Awal 26- 35Tahun	16	44.4	44.4	58.3
	Masa Dewasa Akhir 36-45 Tahun	15	41.7	41.7	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

LAMA_BEKERJA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	16.7	16.7	16.7
	2	9	25.0	25.0	41.7
	3	21	58.3	58.3	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

PENDIDIKAN_PERAWAT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	DIII Keperawatan	15	41.7	41.7	41.7
	S1 Keperawatan	21	58.3	58.3	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

PENGETAHUAN_PERAWAT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	21	58.3	58.3	58.3
	KURANG BAIK	15	41.7	41.7	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

SIKAP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	POSITIF	19	52.8	52.8	52.8
	NEGATIF	17	47.2	47.2	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

KESELAMATAN KERJA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	22	61.1	61.1	61.1
	KURANG BAIK	14	38.9	38.9	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

PENGETAHUAN_PERAWAT * KESELAMATAN_KERJA

Crosstab

		KESELAMATAN_KERJA		
		BAIK	KURANG BAIK	Total
PENGETAHUAN_PERAWAT BAIK	Count	18	3	21
	Expected Count	12.8	8.2	21.0
	% within PENGETAHUAN_PERAWAT	85.7%	14.3%	100.0%
	% within KESELAMATAN_KERJA	81.8%	21.4%	58.3%
	% of Total	50.0%	8.3%	58.3%
KURANG BAIK	Count	4	11	15
	Expected Count	9.2	5.8	15.0
	% within PENGETAHUAN_PERAWAT	26.7%	73.3%	100.0%
	% within KESELAMATAN_KERJA	18.2%	78.6%	41.7%
	% of Total	11.1%	30.6%	41.7%
Total	Count	22	14	36
	Expected Count	22.0	14.0	36.0
	% within PENGETAHUAN_PERAWAT	61.1%	38.9%	100.0%
	% within KESELAMATAN_KERJA	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	61.1%	38.9%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	12.837 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	10.473	1	.001		
Likelihood Ratio	13.492	1	.000		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	12.481	1	.000		
N of Valid Cases ^b	36				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.83.

b. Computed only for a 2x2 table

SIKAP_PERAWAT * KESELAMATAN_KERJA

SIKAP * KESELAMATAN_KERJA Crosstabulation

			KESELAMATAN_KERJA		
			BAIK	KURANG BAIK	Total
SIKAP	POSITIF	Count	17	2	19
		Expected Count	11.6	7.4	19.0
		% within SIKAP	89.5%	10.5%	100.0%
		% within KESELAMATAN_KERJA	77.3%	14.3%	52.8%
		% of Total	47.2%	5.6%	52.8%
	NEGATIF	Count	5	12	17
		Expected Count	10.4	6.6	17.0
		% within SIKAP	29.4%	70.6%	100.0%
		% within KESELAMATAN_KERJA	22.7%	85.7%	47.2%
		% of Total	13.9%	33.3%	47.2%
Total	Count	22	14	36	
	Expected Count	22.0	14.0	36.0	
	% within SIKAP	61.1%	38.9%	100.0%	
	% within KESELAMATAN_KERJA	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	61.1%	38.9%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	13.619 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	11.209	1	.001		
Likelihood Ratio	14.730	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	13.241	1	.000		
N of Valid Cases ^b	36				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.61.

b. Computed only for a 2x2 table